

**PENTINGNYA EFISIENSI KERJA DALAM
MENINGKATKAN KINERJA KARYAWAN PADA PT.
KIMIA FARMA TRANDING AND DISTRIBUTION**

TUGAS AKHIR

Oleh

**FIRANDA RAIN TUNG
NIM : 13 051 024**



**POLITEKNIK NEGERI MANADO
JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI BISNIS
2016**

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era globalisasi pada saat ini berkembang begitu pesat sesuai dengan perkembangan zaman. Di era ini juga persaingan antar perusahaan maupun instansi menjadi semakin pesat dan canggih. Keadaan ini memerlukan sumber daya manusia yang berkualitas yang dapat menjalankan kegiatan perusahaan atau instansi, karena pada dasarnya keberhasilan suatu perusahaan atau instansi terdapat pada sumber daya manusia yang berkualitas serta memiliki loyalitas yang tinggi dalam bekerja. Salah satu faktor yang sangat berpengaruh dalam sumber daya manusia adalah faktor efisiensi kerja. Menurut Hasibuan Mulyamah (1987:3) Efisiensi, merupakan suatu ukuran dalam membandingkan rencana penggunaan masukan dengan yang direalisasikan atau perkataan lain penggunaan yang sebenarnya

Efisiensi merupakan suatu hal yang menjadi tolak ukur untuk mengetahui apakah peran pimpinan secara keseluruhan dapat dilaksanakan dengan baik atau tidak. Efisiensi juga merupakan bentuk pengendalian diri karyawan dan pelaksanaan yang teratur menunjukkan tingkat kesungguhan tim kerja dalam sebuah organisasi, efisiensi menuntut adanya hukuman terhadap yang gagal memenuhi standard yang ditentukan. Oleh karena itu tindakan efisiensi tidak diterapkan secara sembarangan, melainkan memerlukan pertimbangan bijak.

efisiensi kerja dapat dilihat sebagai sesuatu yang besar manfaatnya, baik bagi kepentingan organisasi maupun bagi para pegawai. Bagi organisasi adanya efisiensi kerja akan menjamin terpeliharanya kelancaran pelaksanaan tugas, sehingga diperoleh hasil yang optimal. Dengan demikian, pegawai dapat melaksanakan tugasnya dengan penuh kesadaran serta dapat mengembangkan tenaga dan pikirannya semaksimal mungkin demi terwujudnya tujuan yang diharapkan.

Indikator efisiensi kerja dapat dilihat dari peningkatan penghematan waktu yang menunjukkan hasil yang baik, bekerja dengan mengikuti prosedur atau cara kerja efektif dan efisien yang ditetapkan, kepatuhan, ketaatan, kerapian dan ketelitian bekerja, volume dan mutu kerja yang memuaskan, sikap dalam perjalanan dan sebagainya.

Kinerja seperti yang dikemukakan oleh Suyadi Prawirosentono (1999) adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi, sesuai dengan wewenang dan tanggungjawab masing-masing, dalam rangka upaya mencapai tujuan organisasi bersangkutan secara legal, tidak melanggar hukum dan sesuai dengan moral maupun etika. Dengan demikian melalui kinerja produktifitas dapat meningkat yang pada akhirnya perusahaan bukan hanya unggul dalam persaingan, namun juga mampu mempertahankan kelangsungan hidupnya, bahkan mampu meningkatkan profitabilitas dan mengembangkan usahanya (Triyono Nugroho, 2009).

Jadi pada dasarnya pegawai melaksanakan pekerjaannya didasarkan pada efisiensi jika, pegawai taat untuk bekerja maka prestasi kinerja cenderung meningkat.

Instansi pemerintah adalah organisasi yang merupakan kumpulan orang-orang yang dipilih secara khusus untuk melaksanakan tugas negara sebagai bentuk pelayanan kepada orang banyak. Tujuan instansi pemerintah dapat dicapai apabila mampu mengolah, menggerakkan dan menggunakan sumber daya manusia yang dimiliki secara efektif dan efisien.

PT. Kimia Farma *Tranding and Distribution* cabang Manado merupakan instansi yang bergerak dibidang distributor, yang meleyani masyarakat dengan menyediakan obat, alat kesehatan dan kosmetik. Berdasarkan hasil pengamatan penulis pada PT. Kimia Farma *Tranding And Distribution* Manado di hampir semua bagian, ada pegawai menunjukkan kurang efisiensi dalam mengikuti peraturan kantor dimana pegawai yang sering datang terlambat, memanfaatkan jam istirahat dengan kepentingan pribadi dengan menambahkan jam istirahat, dan pulang kantor sebelum jam kerja yang ditentukan sehingga membuat tidak mengalami peningkatan dalam kinerja karyawan.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"Pentingnya Efisiensi Kerja Dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan Pada PT. Kimia Farma *Tranding And Distribution*"**.

1.2. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah dikemukakan maka rumusan masalah dalam laporan akhir praktek ini sebagai berikut : “Apakah Efisiensi Kerja penting untuk meningkatkan Kinerja Karyawan pada PT Kimia Farma *Tranding and Distribution*?

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan

1. Untuk mengetahui efisiensi kerja pada PT. Kimia Farma *Tranding and Distribution*
2. Untuk mengetahui kinerja karyawan pada PT. Kimia Farma *Tranding and Distribution*
3. Untuk mengetahui pentingnya efisiensi kerja dalam meningkatkan kinerja karyawan pada PT. Kimia Farma *Tranding and Distribution*

1.4. Manfaat Penelitian

1. Dapat memperoleh kompetensi dan profesionalisme sebagai tenaga kerja dalam hal ini sebagai seorang sekretaris / karyawan.
2. Dapat melatih mental serta kepribadian, inisiatif dalam menghadapi segala keadaan yang ada dalam dunia kerja.
3. Dapat menciptakan semangat kerja sejak dini
4. Dapat mengetahui kemampuan pribadi atau ilmu pengetahuan yang dimiliki dan mendapat pengalaman nyata dari permasalahan yang dihadapi didunia kerja.

5. Meningkatkan, memperluas dan menetapkan ketrampilan yang dimiliki mahasiswa sebagai bekal untuk memasuki dunia kerja yang dipilih sehingga tidak mersa canggung bila terjun ke dunia kerja.
6. Melatih kedisiplinan dan tanggung jawab dalam melaksanakan tugas.

1.5. Metodologi Penelitian

1.5.1. Objek Penelitian

Penelitian dilakukan Pada Kimia Farma *Tranding and Distribution* Cabang Manado.

1.5.2. Metode Penelitian

Metode penelitian yang penulis gunakan adalah metode deskriptif yaitu dengan cara melakukan pengamatan langsung ke perusahaan dimana penulis mengadakan praktek kerja lapangan, untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala yang ada dan mencari keterangan secara faktual atau sesuai dengan fakta dan kenyataan dalam hal penyusunan Tugas akhir ini.

1.5.3. Jenis Data dan Metode Pengumpulan data

Jenis data:

1. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari hasil pengamatan pada Kimia Farma *Tranding And Distribution* cabang Manado dalam cara kerja.
2. Data sekunder yaitu penelitian ini penulis menggunakan buku-buku paduan serta internet sesuai dengan judul yaitu pentingnya kinerja karyawan serta efisiensi kerja.

Metode pengumpulan data

1. Observasi

Pengamatan yang dilakukan pada saat penulis melaksanakan pada Kimia Farma *Tanding And Distribution* Cabang Manado.

2. Wawancara

Penulis mengadakan tanya jawab langsung dengan karyawan yang ada pada Kimia Farma *Tanding And Distribution* Cabang Manado Khususnya dicara kerja.

1.5.5. Analisis Data

Dalam menganalisa data yang telah dikumpulkan, maka penulis menggunakan analisa Deskriptif yang menggambarkan masalah yang ada serta keadaan yang sebenarnya saat penelitian dilakukan pada PT. Kimia Farma *Tranding and Distribution*.

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Perusahaan

2.1.1 Sejarah PT. Kimia Farma Trading And Distribution

Kimia Farma merupakan pioneer dalam industry Farmasi Indonesia. Cikal bakal perusahaan dapat diurut balik ke tahun 1917, ketika *NV Chemicalien Handle Rathamp and Co.* perusahaan farmasi pertama di Hindia Timur. Sejalan dengan kebijakan Nasionalisasi perusahaan-perusahaan Belanda, pada tahun 1958 pemerintah melebur sejumlah perusahaan farmasi menjadi PNF Bhineka Kimia Farma, selanjutnya pada tanggal 16 Agustus 1971 bentuk hukumnya diubah menjadi Perseroan Terbatas yaitu PT Kimia Farma (Persero) Tbk. Sejak tanggal 4 Juni 2001 PT Kimia Farma tercatat sebagai perusahaan publik di Bursa Efek Jakarta dan di Bursa Efek Surabaya.

Tradisi industri yang panjang selama lebih dari 187 tahun dan nama yang identik dengan mutu, kini Kimia Farma telah berkembang menjadi sebuah perusahaan pelayanan kesehatan utama di Indonesia yang kian memainkan peranan penting dalam pengembangan dan pembangunan bangsa dan masyarakat. Sebagai salah satu Iindustri yang bergerak dalam bidang kesehatan masyarakat PT Kimia Farma (Perseroan) Tbk. Memegang peranan yang sangat penting untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan produk yang berkhasiat obat. PT Kimia Farma (Persero) Tbk. Memiliki dua anak perusahaan yaitu, PT Kimia Farma *Trading & Distribution* dan PT Kimia Farma Apotek.

Sebelum menjadi entitas tersendiri, PT. Kimia Farma Trading and Distribution (Kimia Farma *Trading And Distribution*) dulunya merupakan divisi Pedagang Besar Farmasi (PBF) dari PT. Kimia Farma Tbk. Divisi ini memiliki tugas utama mendistribusikan produk-produk farmasi yang diproduksi PT. Kimia Farma Tbk. Ke channel-channel yang tersebar ke seluruh nusantara. Berbekal kemampuan serta pengalaman mengenai produk-produk PT. Kimia Farma Tbk. Sejak tahun 1917, pada tanggal 4 Januari 2003 divisi Pedagang Besar Farmasi ini kemudian berkembang menjadi anak perusahaan dengan nama PT. Kimia Farma *Trading and Distribution*, yang berbasis Jasa Layanan Perdagangan dan Distribusi.

Kimia Farma *Trading and Distribution* memiliki 47 cabang yang terbesar diseluruh kepulauan Indonesia dari Sabang sampai Merauke. Salah satunya yaitu Kimia Farma *Trading And Distributio* cabang Manado, di jalan Martadinata VII No. 1 yang merupakan tempat strategis untuk pendistribusian ke outlet didaerah Sulawesi Utara. Kimia Farma *Trading And Distribution* cabang Manado merupakan satu-satunya PBF (pedagan besar farmasi) yang memiliki izin pendistribusian obat narkotika di Sulawesi Utara.

2.1.2. Lokasi Perusahaan

Kantor Kimia Farma *Trading and Distribution* Cabang Manado Jl. Martadinata No. 1

2.2 Visi Dan Misi Perusahaan

2.2.1. VISI:

Menjadi Perusahaan terkemuka dibidang distribusi dan perdagangan produk kesehatan

2.2.2. MISI

Menghasilkan pertumbuhan nilai perusahaan melalui:

- a. Jaringan distribusi produk kesehatan baik produk sendiri maupun principal.
- b. Perdagangan dan pengadaan produk kesehatan di pasar insitusi
- c. Perdagangan alat kesehatan dan diagnostic baik keagenan mampu private label.

2.3 Sumber Daya Perusahaan

Distribusi adalah salah satu ujung tombak Kimia Farma *Tranding and Distribution*. Kegiatan operasionalnya meliputi distribusi untuk produk-produk farmasi, suplemen kosmetik, alat kesehatan / medical instrument, rehabilitasi medic, dan reagenesia. Dukungan sarana-prasaran sumber daya manusia serta infrastruktur .

2.3.1 Sumber daya manusia

Karyawan pada Kimia Farma *Tranding And Distribution* Cabang Manado adalah berjumlah 31 orang yang terbagi antar lain Karyawan tetap, Outsourcing, Sales Promotion Girl

2.3.2 Fasilitas Kantor

Dalam menunjang agar setiap karyawan dapat nyaman dalam melaksanakan aktifitas kantor, maka perusahaan menyediakan fasilitas kantor seperti : Mobil, meja, komputer, printer, rak arsip, lemari arsip, mesin foto copy, *ac*, *dispenser*.

2.3.3 Produk dan Layanan Perusahaan

Kimia Farma Trading and Distribution merupakan salah cabang yang didirikan di Manado, yang menjual/mendistribusikan obat terbesar diindonesia dan juga salah satu penjual produk kecantikan seperti bedak Venus.